BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan angka dan statistik.[1] Penelitian statistik ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh keragaman produk terhadap minat nasabah menggunakan jasa BMT-UGT Sidogiri cabang Jombang.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di BMT-UGT Sidogiri cabang Jombang yang beralamat Jln. KH Mimbar No. 105 Sambong dukuh Jombang Telp 0321-869765.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel :

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel independen yaitu keragaman produk (x). adapun dalam pengukuran keragaman produk ini menggunakan

[1]Ibnu Hajah, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta:GrafindoPersada, 1996), 30.

beberapa indikator, indikator yang digunakan menurut Philip Kotler dan Gary Amstong (dalam bukunya "Dasar-dasar Pemasaran") diantaranya :

a. Produk inti

Produk inti merupakan tingkatan paling dasar dari produk, yang ditujukan untuk menjawab pertanyaan apa yang sebenarnya dibeli oleh pembeli. Produk inti terdiri dari manfaat inti untuk pemecahan masalah yang dicari konsumen ketika mereka membeli produk atau jasa. Dalam merancang produk, pemasar mula-mula harus mendefinisikan manfaat inti yang akan disediakan produk ke konsumen.

b. Produk aktual

Produk aktual merupakan tingkatan kedua setelah produk inti. Perencanaan produk harus menciptakan produk aktual di sekitar produk inti. Produk aktual mempunyai lima karakteristik: tingkat kualitas, fitur, rancangan, nama merek, dan kemasan.

c. Produk tambahan

Merupakan tingkatan selanjutnya setelah produk aktual. Produk tambahan menawarkan jasa dan manfaat tambahan bagi konsumen dengan tujuan untuk menciptakan serangkaian manfaat yang akan paling baik memuaskan konsumen.

2. Variable dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel dependennya yaitu minat nasabah (y). Adapun dalam pengukuran ini menggunkan beberapa indikator, indikator yang

digunakan menurut Abu Ahmadi (dari bukunya "Psikologi Umum") di antaranya :

a. Kognisi yaitu pemahaman terhadap pengetahuan atau kemampuan untuk memperoleh pengetahuan.
b. Konasi, kehendak, hasrat, kemauan yaitu suatutenaga, suatu kekuatan yang mendorong kita supaya bergerak dan berbuat sesuatu.
c. Emosi yaitu gejala jiwa yang dimiliki oleh semua orang, hanya corak dan tingkatannya tidak sama.

D. Definisi operasional

1. Keragaman produk *(features)* dapat berbentuk tambahan dari suatu produk inti yang menambah nilai suatu produk.[2]
2. Minat adalah sikap jiwa orang seseorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (Kognisi, konasi, emosi) yang tertuju pada sesuatu, dari dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat.[3]

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.[4]

[2]Rambat Luppioyadi dan A Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa* (Jakarta: SalembaEmpat, 2006), 176.
[3]Abu Ahmadi, *Psikologi Umum* (Jakarta :Rieneka Cipta, 1998), 151.

Adapun yang dijadikan populasi dari penelitian ini adalah seluruh nasabah di BMT-UGT Sidogiricabang Jombang. Nasabah di BMT-UGT Sidogiri secara keseluruhan berjumlah 553 nasabah.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang di ambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.[5]

Adapun penulis menetapkan sampel penelitian berdasarkan rumus slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1+(N.E^2)}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

E = Nilai krisis (batas ketelitian) yang di inginkan (persen kelonggaran) ketidaktelitian karena kesalahan penariakan sampel.

Dalam penelitian ini populasi (N) adalah 553 orang, sedangkan persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel (E)nya adalah 10% yaitu 0,1%. Jadi besarnya sampel yang digunakan adalah sebagai berikut :

[4] Muhammad,*Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 161.
[5] Ibid,. 162.

$$n = \frac{553}{1+(553.0{,}1^2)}$$

$$n = \frac{553}{1+(553.0{,}01)}$$

n =84,69 (dibulatkan menjadi 85 orang)

F. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan jenis data dalam penelitian adalah respon yang diberikan responden yang tampak dan tidak diukur, jenis data ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam hal ini, maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian.[6] Dalam penelitian ini data primer berupa angket atau skala keragaman produk dan minat nasabah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung pembahasan, yang diperoleh dari orang lain baik berupa laporan-laporan, buku-buku, film maupun surat kabar.[7] Dalam penelitian ini data sekunder berupa : brosur atau pamflet, yang ada di BMT-UGT Sidogiri cabang Jombang dan berkaitan dengan masalah penelitian.

---

[6] Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta :Rajawali Press, 2008), 103.
[7] Ibid., 104.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode, diantaranya :

1. Teknik penskalaan

   Teknik ini merupakan bentuk alat pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Diharapkan dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada setiap responden, peneliti dapat menghimpun data yang relevan dengan tujuan penelitian dan memiliki tingkat reliabilitas serta validitas yang tinggi.[8] Metode ini digunakan untuk memperoleh data darinasabah di BMT-UGT Sidogiri cabang Jombang berupa skala tentang keragaman produk dan minat.

2. Wawancara

   Wawancara adalah teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Pencarian data dengan teknik ini dilakukan dengan cara Tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang pewawancara dengan orang dengan orang atau beberapa orang yang diwawancarai.[9] Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai data jumlah nasabah di BMT-UGT Sidogiricabang Jombang.

3. Teknik dokumentasi

   Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang

[8] Ibid,. 151.
[9]Ibid,. 151.

fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.[10] Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersumber dari dokumenter BMT-UGT Sidogiri cabang Jombang dan website yang di publikasikan BMT-UGT Sidogiri.

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar.[11] Metode ini dimaksutkan untuk menganalisis data yang telah diperoleh yang terkumpul dan tersusun secara berurutan, agar diperoleh data yang objektif melalui analisis statistik untuk menguji hipotesis, yaitu ada tidaknya pengaruh keragaman produk terhadap minat nasabah.

Adapun langkah-langkah mengolah data setelah data terkumpul adalah :

1. *Editing* (Membersihkan data)

   Data yang masuk *(raw data)* perlu diperiksa apakah terdapat kekeliruan-kekeliruan dalam pengisiannya, barangkali ada yang tidak lengkap, palsu, tidak sesuai, dan sebagainya. Pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan ini disebut editing.[12]

   Jawaban dari responden perlu diadakan pemeriksaan kembali karena tidak semua jawaban yang diberikan responden itu benar, apakah semua jawaban sudah dijawabnya, apakah sudah benar dan sesuai dengan keadaan, dan lain-lain.

---

[10] Ibid,. 151.
[11] Iqbalhasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2004), 29.
[12] Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta : Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi UII, 1986), 81.

2. *Scoring* (Memberi skor)

Scoring adalah memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Proses ini adalah pemberian skor atau angka pada lembar jawaban angket tiap subjek, tiap skor daripada tiap item pertanyaan dari angket ditentukan sesuai dengan peringkat option (pilihan). Instrumen yang digunakanuntukmengukurvariabelpenelitianinidenganmenggunakanskalaLiker tyaituskala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:[13]

STS (Sangat Tidak Setuju) = 1, TS (Tidak Setuju) = 2, N (Netral) = 3, S (Setuju) = 4 dan SS (Sangat Setuju) = 5.

Teknik scoring dibuat demikian, mengingat yang dinyatakan adalah segi positifnya, sehingga memilih yang tinggi atau positif, maka skor tinggi dan sebaliknya.

3. *Tabulating* data

Jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan cara yang teliti dan teratur, kemudian dihitung dan dijumlahkan berapa banyak peristiwa, gejala atau item yang termasuk dalam satu kategori.[14]*Tabulating* data adalah memasukkan nilai-nilai rata-rata sesuai dengan kategori yang telah ditentukan kedalam tabel sajian data maupun analisis data.

4. *Processing*

Yaitu menghitung dan mengolah atau menganalisis data dengan statistik. Adapun metode statistik yang digunakan dalam analisis data ini

[13] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang:UNDIP, 2005), 41.
[14]Marzuki, *Metodologi Riset*, 83.

adalah analisis regresi linier sederhana.Teknik analisa regresi digunakan untuk mengetahui sejauhmana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.[15]Pada tahap ini yang digunakan adalah analisis statistik sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Cara mengukur validitas konstruk yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus korelasi product moment dengan bantuan aplikasi SPPS *for windows 16.*

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu. Reliabillitas berkonsentrasi pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya.[16] Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

1) *Repeated measure* atau pengukuran ulang: di sini seseorang diberikan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
2) *One shot* atau *pengukuran* sekali saja. Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.[17]

[15]Huseini Usman danPurnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik* (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), 219.
[16]Jonathan sarwono, *metode penelitian kuantitatif & kualitatif* (Yogyakarta: graha ilmu, 2006), 100.
[17]Imam Ghozali, *AplikasiAnalisis, 41.*

c. UjiNormalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakahdalam model variabel terikatdanvariabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji dilakukan dengan menggunakan analisis grafik dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan *ploting* data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, makagaris yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Pada prinsipnya normalitas dapat diseleksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusannya, yaitu:

1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan poladistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.[18]

[18]Ibid., 112.

d. Analisis Regresi Linier Sederhana

Yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan x terhadap perubahan y. Hubungan x dan y dapat dinyatakan sebagai fungsi linier sebagaiberikut:

Y = a + b X

Nilai a dan b diperoleh melalui :

$$a = \frac{\Sigma y(\Sigma x^2) - \Sigma y \Sigma xy}{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

$$b = \frac{n\Sigma xy - \Sigma x \Sigma y}{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

Keterangan :

Y = variabel tidak bebas

X = variabel bebas

a = nilai intercept (konstan)

b = koefisien arah regresi

Asumsi agar analisis regresi dapatdigunakanadalah:

a. Variabel yang dicari hubungannya harus berdistribusi normal.

b. Variabel x tidak acak dan variabel y harus acak.

c. Variabel yang dihubungkan mempunyai pasangan sama dari subjek yang sama pula.

d. Variabel yang dihubungkan mempunyai data interval atau rasio.[19]

e. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai

[19]HusainiUsmandanPurnomoSetyadi Akbar, *Pengantar*, 215.

koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk mempredeksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang *(cossection) relative* rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu *(time series)* biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.[20]

[20] Ibid., 83